

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan perusahaan barang dagang adalah memperjualbelikan barang dagangan. Hasil penjualan yang diterima oleh perusahaan barang dagang dicatat dalam akun penjualan dan hasil penjualan barang dagangan tersebut mempunyai harga pokok sebagai nilai beli barang yang telah dijual, yang sering disebut sebagai harga pokok penjualan (Ayuningsih, 2018).

Harga pokok penjualan merupakan seluruh biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dagang atau perhitungan dari perbandingan antara seluruh harga yang dikeluarkan untuk mendapatkan barang yang dijual dengan hasil penjualan (Ani, 2018).

The Thrifty Cat merupakan UMKM yang menjual barang jadi berupa *sweater*. *Sweater* bisa kita artikan sebagai penghangat. Jadi fungsi utama dari *sweater* adalah sebagai pakaian penghangat tubuh ketika cuaca dingin. Bahan utama *sweater* biasanya rajutan, wol, katun, *fleece*, *baby terry* atau sejenisnya. *Sweater* merupakan pakaian penghangat multi fungsi yang bisa dipakai dengan pakaian lainnya seperti kemaja, kaos, atau *blouse*. Baju *sweater trendy* untuk menghangatkan tubuh. Pada mulanya, *sweater* merupakan pakaian rajut yang dipakai untuk menutupi badan sampai ke lengan. *Sweater* terdapat 2 model yakni kardigan dan *pullover*. Kardigan memiliki kancing pembuka di bagian depan sedangkan *pullover* tidak, sedangkan *sweater* yang tidak memakai lengan biasa

disebut dengan *vest sweater* atau rompi yang biasa dipakai kaum pria bersama dengan kemeja.

Penentuan harga pokok penjualan sangat penting bagi UMKM, karena dapat terlihat peningkatan maupun penurunan penjualan dari laba yang diperoleh. Hal tersebut akan membantu pihak manajemen dalam menangani aktivitas penjualan. Manfaat utama dari penentuan harga pokok penjualan untuk mengetahui berapa besar laba yang diinginkan dari penjualan tersebut (Ani, 2018).

Alasan penulis memilih UMKM untuk melaksanakan kegiatan tugas akhir adalah untuk mengetahui penentuan harga pokok penjualan pada The Thrifty Cat. Penentuan harga pokok penjualan harus berjalan sesuai dengan metode yang digunakan agar mencapai target yang diinginkan dan mendapatkan harga pokok terbaik serta untuk mengetahui tingkat keefektifan atas harga pokok penjualan yang telah ditentukan oleh perusahaan. Berdasarkan hal tersebut, penulis tertarik dengan bagaimana perhitungan harga pokok penjualan pada UMKM ini dan tertarik untuk mengambil judul “Implementasi Perhitungan Harga Pokok Penjualan *Sweater* pada UMKM Thrifty Cat”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana perhitungan harga pokok penjualan *sweater* pada UMKM Thrifty Cat.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui cara perhitungan harga pokok penjualan *sweater* pada UMKM Thrifty Cat.

2. Manfaat Penelitian

a. Bagi Pengusaha

- 1) Pengusaha mengetahui cara perhitungan harga pokok penjualan sesuai perhitungan akuntansi.
- 2) Sebagai bahan pertimbangan pengusaha untuk penggunaan cara perhitungan akuntansi.

b. Bagi Peneliti

- 1) Peneliti dapat membandingkan pengetahuan yang telah dipelajari dibangku kuliah dengan apa yang ada di lapangan.
- 2) Untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengembangan ilmu dalam bidang akuntansi.

c. Bagi Perguruan Tinggi

- 1) Dapat digunakan sebagai literatur penelitian selanjutnya.
- 2) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai pembendaharaan perpustakaan.